

# Informasi Vaksin.

Bacalah dengan teliti informasi di bawah ini sebelum menandatangani formulir persetujuan. Informasi lebih lanjut, kunjungi [healthywa.wa.gov.au/immunisation](https://healthywa.wa.gov.au/immunisation)

	Human Papillomavirus (HPV)	Difteri-tetanus-pertusis (dTpa)
<b>Penyakit apa?</b>	<b>Human papillomavirus (HPV)</b> adalah virus yang banyak ditemukan, yang menjangkiti pria maupun wanita. HPV sangat menular dan sekitar 90% orang yang berkehidupan seks aktif akan terinfeksi HPV pada suatu ketika di dalam hidupnya. Biasanya tubuh membersihkan infeksi itu secara alami dan sebagian besar jenis HPV tidak menimbulkan gejala. Namun beberapa jenis HPV dapat menimbulkan kutil kelamin dan beberapa jenis virus dapat bertahan di tubuh bertahun-tahun, menyebabkan kanker serviks, kanker daerah kelamin (vagina, vulva, penis) anus, dan mulut serta tenggorokan.	<b>Difteri</b> adalah penyakit infeksi bakteri yang menular dan berpotensi mengancam nyawa, yang menyebabkan kesulitan bernafas yang parah, gagal jantung dan kerusakan syaraf.  <b>Tetanus</b> adalah penyakit bakteri yang parah, dan sering mematikan, yang menyerang sistem syaraf. Penderita tetanus menderita kejang otot yang menyakitkan, konvulsi, serta rahang terkunci. Kejang-kejang ini dapat menjangkiti seluruh tubuh, mengakibatkan mati lemas atau gagal jantung. Bahkan dengan perawatan modern yang intensif, sebanyak satu di antara 50 penderita tetanus, meninggal.  <b>Pertusis</b> , atau batuk rejan, adalah penyakit pernafasan yang sangat menular yang pada bayi mengancam nyawa. Sekitar satu di antara 125 bayi di bawah usia 6 bulan yang terjangkit pertusis, meninggal akibat pneumonia atau kerusakan otak. Remaja dan orang dewasa yang terjangkit akan mengalami gejala mirip flu dan batuk parah sampai tiga bulan lamanya.
<b>Bagaimana Penularannya?</b>	<b>HPV</b> menular melalui kontak antar kulit kelamin saat hubungan sex dengan pembawa virus. Virus HPV sangat kecil dan dapat menembus luka sangat kecil di kulit. Ia tidak menular lewat darah. Kondom memberikan perlindungan terbatas dari HPV karena tidak menutupi seluruh kulit kelamin.	<b>Difteri</b> bakterinya dapat hidup di mulut, hidung, tenggorokan atau kulit penderita. Orang bisa ketularan dengan menghirup bakteri setelah penderita batuk atau bersin. Ia juga menular lewat kontak dekat dengan sesuatu yang keluar dari mulut, hidung, tenggorokan atau kulit penderita.  <b>Tetanus</b> disebabkan oleh bakteri yang ditemukan di tanah dan kotoran ternak. Bakteri dapat memasuki tubuh melalui luka sekecil tusukan jarum. Tetanus tidak menular antar manusia.  <b>Pertusis</b> , atau batuk rejan sangat mudah menular saat penderita batuk atau bersin sehingga bakteri berada di udara dan dapat dihirup orang yang berdekatan. Bila tak dirawat penderita pertusis dapat menulari orang lain sampai tiga minggu setelah mulai menunjukkan gejala.

	Human Papillomavirus (HPV)	Difteri-tetanus-pertusis (dTpa)
<p><b>Aman dan efektifkah vaksin ini??</b></p>	<p>Ya. Lebih dari 270 juta dosis vaksin HPV telah diberikan sedunia selama dekade terakhir. Ia direkomendasikan Organisasi Kesehatan Dunia, aman dan ditoleransi dengan baik. Imunisasi <b>HPV</b> paling baik diberikan di usia muda karena respons imunnya paling kuat dan paling efektif bila diberikan sebelum aktivitas seks dimulai. Vaksin HPV 85-100% efektif mencegah jenis-jenis utama HPV yang menimbulkan kanker dan kutil kelamin. Semua perempuan yang telah menerima vaksin HPV tetap membutuhkan skrining berkala untuk kanker serviks karena vaksin tidak mencakup semua jenis HPV.</p> <p>Jutaan dosis vaksin ini telah diberikan di seluruh dunia; ia aman dan ditoleransi dengan baik.</p> <p>Vaksin ini perlu disuntik dua kali. untuk memastikan perlindungan penuh, penting anak remaja Anda menerima kedua suntikannya.</p>	<p>Vaksin dTpa sangat efektif mencegah difteri dan tetanus dan efektif 80% mencegah pertusis.</p> <p>Vaksin ulang penguat (booster) ini memiliki konsentrasi komponen difteri dan pertusis rendah dibandingkan vaksin yang diberikan masa bayi. Vaksin 'booster' ini aman dan ditoleransi baik. .</p>
<p><b>Apa efek samping yang mungkin timbul dan apa yang dapat kita lakukan bila terjadi?</b></p>	<p><b>Efek samping biasa</b> Rasa sakit/memerah/gatal/benjol kecil di lengan bekas suntikan. Untuk meredakan, kompreslah bagian terkena dengan kain yang dingin dan agak basah.</p> <p><b>Efek samping yang kurang biasa</b> Demam ringan, tak enak badan, rasa mual, pusing.</p> <p>Untuk meredakan, penderita dapat diberi Paracetamol sesuai petunjuk di label dan minum lebih banyak cairan. Bila demam bertahan, periksakan ke Dokter Umum Anda.</p> <p><b>Efek samping sangat langka</b> Reaksi serius mungkin dapat timbul tapi langka. Misalnya, wajah bengkak, sulit nafas. Seperti obat apapun, ada kemungkinan sangat kecil vaksin dapat mengakibatkan sakit serius ataupun mematikan.</p> <p>Bila reaksi keras atau bertahan, carilah pertolongan medis segera dan hubungi rumah sakit setempat.</p>	<p><b>Efek samping biasa</b> Demam ringan (di bawah 38°C) Guna meredakan, minum Paracetamol sesuai petunjuk di label dan minumlah lebih banyak cairan. Bila demam bertahan, kunjungilah Dokter Umum Anda. Rasa sakit/memerah/benjol kecil di bekas suntikan. Untuk meredakan, kompreslah dengan kain yang dingin dan agak basah.</p> <p><b>Efek samping sangat langka</b> <i>Brachial neuritis</i> (radang syaraf di lengan mengakibatkan lemas atau kebas). Reaksi serius, mungkin tapi langka. Misalnya, wajah bengkak atau sulit nafas. Seperti obat apapun, ada kemungkinan sangat kecil vaksin dapat mengakibatkan sakit serius ataupun mematikan.</p> <p>Bila reaksi keras atau bertahan, carilah pertolongan medis segera dan hubungi rumah sakit setempat.</p>

Diproduksi oleh Direktorat Penanggulangan Penyakit Menular  
© Departemen Kesehatan 2019

Kecuali disebutkan hak cipta pada bahan ini adalah Negara Bagian Victoria Australia. Dilarang penggunaan untuk kebutuhan studi pribadi, pendidikan, atau resepsi seperti di dalam kerangka UU #19/2016, tidak ada bagian yang boleh direproduksi atau digunakan untuk kebutuhan apapun tanpa izin tertulis dari Negara Bagian Victoria Australia.